

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF
BAGI ANAK TUNANETRA *LOW VISION*
(Deskriptif Kualitatif di SMA N 3 Padang)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH:

RIRI RAHAYU

17924/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF
BAGI ANAK TUNANETRA *LOW VISION*
(Deskriptif Kualitatif di SMA N 3 Padang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

RIRI RAHAYU

17924/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

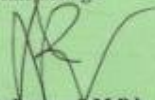
SKRIPSI

Judul : Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra
Low Vision (Deskriptif Kualitatif di SMA N 3 Padang)
Nama : Riri Rahayu
BP/ Nim : 2010/ 17924
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

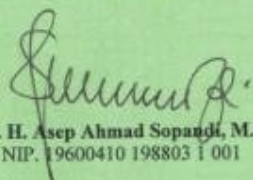
Pembimbing I


Dr. Irdumurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Pembimbing II


Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

Ketua Jurusan


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riri Rahayu

NIM : 17924/ 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

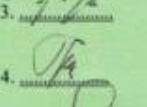
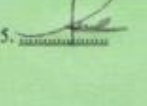
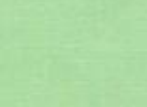
Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Tunanetra *Low Vision*
(Deskriptif Kualitatif Di SMAN 3 Padang)

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd
2. Sekretaris : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd
4. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
5. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra *Low Vision*", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014



Riri Kanayu

NIM 17924 / 2010

Persembahan

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah
yang kamu dustakan ?
(QS: Ar-Rahman 13)

Ya Allah

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini
Kau berikan secercah cahaya terang untuk masa depanku
Kini baru aku mengerti arti sebuah perjuangan.....

Ya.....Allah

Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia,
sungguh berarti nikmat yang kau beri
Ini bukan akhir dari perjalananku,
tapi awal dari perjuanganku
Aku takkan pernah menyerah
Aku akan terus melangkah
berusaha dan berdoa.

Ibunda dan ayahanda.....

(Yuniar Andra A.Md dan Agustar)

Kasih sayangmu tak bertepi
Cintamu tak pernah berujung
Tiada kasih seindah kasihmu
Tiada cinta semurni cintamu
Cinta yang tidak pernah pudar dan
berubah dalam segala musim dan peristiwa.

My Brother's dan Sister

Untuk kakakku Widya Ayu, abangku Robi Satria Putra
dan adik-adikku Rafika Putri Yuza dan Agung Satria Putra,
kalian memberikan warna yang tak akan bisa tergantikan,
terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini.

Untuk kekasih hati (Afri Yanda Saputra)

yang telah menghiasi hari-hatiku dengan suka dan duka,
Terima kasih untuk perhatian, kasih sayang dan kebaikannya.
Everything special for you :*

Dengan ridho Allah SWT,
Sebuah karya tulis ini kupersentahkan kepada orang-orang yang ku cintai..

RIRI RAHAYU, S.Pd

ABSTRACT

Riri Rahayu. 2014. *The Implementation of Inclusive Education for the Students with Low Visual Impairment (A Descriptive Qualitative Study at SMAN 3 Padang). Thesis. Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University.*

This research was conducted based on the importance of conducting inclusive education well. In its implementation, it should consider about the learning principles which were adjusted to the students' characteristics. In addition, the accessibility of the students with special needs should be taken into account. This research was designed for revealing the implementation of inclusive education and accessibility of the students with low vision. This research was conducted at SMAN 3 Padang.

This was a descriptive qualitative research which was intended to describe the implementation of inclusive education for the students with low vision. The data was collected through observation, interview and documentation study. The subject of the research was the subject blind children with low vision who are in class X IPS 1. Sources of data obtained from the vice principal of curriculum areas, the vice principal areas of facilities and infrastructure, and the subject teachers in class X IPS 1.

From the research, it was figured out that the implementation of inclusive education at SMAN 3 Padang had not been able yet to accommodate the needs of the students with low vision. The needs and the ability of the students had not yet been taken into account. In term of physical accessibility, the school had provided an easy access for the students with low vision. And for the non-physical one, the Lesson Plan and the instructional media used had not yet been modified based on the students' needs. Therefore, it is advisable for teachers to modify lesson plans, instructional media, methods of learning and assessment of learning outcomes in accordance with the abilities of blind children with low vision. It was also suggested to the principal that is not accessible improved accessibility.

ABSTRAK

Riri Rahayu. 2014. Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra Low Vision (*Deskriptif Kualitatif di SMAN 3Padang*) Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pentingnya penyelenggaraan pendidikan inklusif diselenggarakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan inklusif harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik. Selain itu, aksesibilitas bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif harus diperhatikan oleh sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dan aksesibilitas bagi anak tunanetra low vision. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Padang, meneliti tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi anak tunanetra low vision. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak tunanetra *low vision* yang berada di kelas X IPS 1. Sumber data diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan guru mata pelajaran di kelas X IPS 1.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penyelenggaraan pendidikan inklusif di SMAN 3 Padang belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan anak tunanetra *low vision*. Pelaksanaan pembelajaran belum memperhatikan kebutuhan dan kemampuan anak tunanetra *low vision*. Dalam aksesibilitas fisik sekolah telah megusahakan kemudahan akses bagi anak tunanetra *low vision*. Aksesibilitas *non-fisik*, RPP dan media pembelajaran yang digunakan belum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak tunanetra *low vision*. Untuk itu, disarankan pada guru untuk memodifikasi RPP, media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar sesuai dengan kemampuan anak tunanetra *low vision*. Disarankan juga kepada kepala sekolah agar aksesibilitas yang belum aksesibel diperbaiki.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra di SMA N 3 Padang”**.Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini akanmengungkap data dan informasi mengenai Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra *Low Vision* di SMAN 3 Padang.Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang anak tunanetra, pendidikan inklusif, kurikulum pendidikan inklusif, pelaksanaan pembelajaran di sekolah inklusif dan aksesibilitas bagi anak tunanetra.Bab. III berisi latar dan entri, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpul data, alat bantu pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi umum, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.Dan bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti

mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan luar biasa dimasa mendatang bagi pembaca.

Padang, Agustus 2014

Riri Rahayu

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdullilahirabbil'alamin

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan peneliti ucapkan terima kasih kepada :

Puji dan syukur alhamdulillah Penulis ucapkan segenap keagungan dan kemuliaan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Allah SWT yang tak terhingga penulis dan keluarga, serta kepada kita semua. Sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis yang dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan, dan doa tulus dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, sepantasnyalah Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Hj.Irda Murni, M.Pd selaku Pembimbing I, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran, dan keikhlasan yang ibu berikan selama ini, semoga dibalas oleh Allah SWT, Amin.
3. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kebesaran dan keikhlasan yang ibu berikan, sungguh kebaikan ibu memberikan kedamaian dan ketenangan di hati ini, semoga Allah SWT membalasnya, Amin.
4. Bapak / Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
5. Ibu kepala sekolah SMAN 3 Padang yang telah memberi izin melaksanakan penelitian ini. Terima kasih kepada waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru-guru mata pelajaran kelas X IPS 1, dan pegawai TU SMAN 3 Padang yang telah membantu dalam pengumpulan data.
6. Hormatku yang teristimewa untuk kedua orangtuaku yangku cintai. Terimakasih atas segala doa dan kasih sayang serta dorongan yang diberikan, sehingga anandamu mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan kedua tangan ini dan dengan ilmu yang ku miliki, ku persembahkan apa yang telah engkau impikan selama ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur

panjang untuk beliau, sehingga anandamu dapat membalas segala jasa yang engkau berikan, Amin.

7. Buat kakakku kak iwit dan bang robi, terimakasih atas nasehat dan bantuanyang kalian berikan selama ini. Nasehat-nasehat yang kalian berikan akan selalu ku ingat. Buat kedua adikku tersayang agung dan putri, terimakasih atas kasih sayang yang kalian berikan. Senyum dan tawa kalian adalah penyemangat kakak dalam menjalani hidup ini. Kalian harus rajin belajar ya, supaya bisa meraih cita-cita yang tinggi. Kalian harus menjadi adik kebanggaan kakak.
8. Untuk sahabat-sahabatku Lisa, Eno, Khyufe, Bontet, Nyanya, Kak Yani, terimakasih telah memberi dukungan dan semangat padaku. Yang selalu mau mendengar keluh kesahku. Semoga persahabatan ini akan selalu terjalin dan kita dapat meraih apa yang dicita-citakan serta menjadi orang sukses di masa yang akan datang, amin.
9. Keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen, staf ketatausahaan,teman-temanku angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian, dorongan serta bantuannya.

Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Agustus 2014

Riri Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Anak Tunanetra.....	10
1. Pengertian Anak Tunanetra.....	10
2. Klasifikasi Anak Tunanetra.....	11
3. Karakteristik Anak Tunanetra	13

4. Faktor Penyebab Ketunanetraan	14
B. Pendidikan Inklusif	16
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	16
2. Tujuan Pendidikan Inklusif	17
3. Landasan Pendidikan Inklusif	20
4. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.....	25
5. Sekolah Inklusif Ramah Anak.....	26
6. Kegiatan Pembelajaran Setting Pendidikan Inklusif.....	27
7. Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra.....	28
C. Kurikulum Pendidikan Inklusif.....	29
1. Pengertian Kurikulum	29
2. Kurikulum Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif ...	31
3. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif.....	31
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif...	32
D. Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Inklusif.....	33
1. Perencanaan Pembelajaran.....	33
2. Proses Pembelajaran bagi Anak Tunanetra.....	36
3. Penilaian Hasil Belajar bagi Anak Tunanetra	44
E. Aksesibilitas bagi Anak Tunanetra	45
1. Aksesibilitas fisik.....	46
2. Aksesibilitas non fisik.....	50
F. Kerangka Konseptual	51

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar dan Entri.....	53
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Keabsahan Data	59
H. Teknik Analisis Data.....	60

BAB IV . TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Umum	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	90

DAFTAR RUJUKAN.....	92
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	95
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	43
Tabel 2.2	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	52
------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	95
Lampiran 2 Pedoman Observasi	96
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 4 Pedoman Studi Dokumentasi.....	101
Lampiran 5 Matrik Triangulasi	102
Lampiran 6 Catatan Lapangan	103
Lampiran 7 Catatan Wawancara	110
Lampiran 8 Catatan Studi Dokumentasi.....	129
Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UUD 1945 pasal 31 ayat 1 diamanatkan bahwa setiap warga Negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Ini artinya semua anak berhak mendapatkan pendidikan tanpa memandang perbedaan fisik, intelektual, sosial, emosi, bahasa, ras dan perbedaan lainnya. Hal ini juga berlaku untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), mereka berhak mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan sesuai kemampuan dan kebutuhannya.

Pendidikan seyogyanya menciptakan sumber daya manusia yang berkembang secara utuh. Pendidikan merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya. Sesuai dengan UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Artinya pendidikan berujung kepada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus menurut Tarmansyah (2007:1) awalnya bersifat segregatif, di mana pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dilaksanakan di SLB sesuai dengan karakteristik anak, misalnya SLB-A untuk anak tunanetra, SLB-B untuk anak tunarungu, SLB-C untuk anak tunagrahita, SLB-D untuk anak tunadaksa. Kemudian pendidikan yang bersifat segregatif tersebut berubah menuju pendidikan integratif atau pendidikan terpadu. Pendidikan bersifat integratif ini mengintegrasikan anak berkebutuhan khusus ke dalam sekolah regular namun sifatnya masih terbatas kepada anak-anak yang mampu mengikuti kurikulum di sekolah tersebut. Layanan pada pendidikan segregasi dan integrasi masih memiliki banyak kelemahan-kelemahan diantaranya masih adanya diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus, lokasi SLB atau sekolah terpadu yang jauh dari tempat tinggal anak dan biaya yang harus dikeluarkan relatif mahal. Sehingga pada tahun 1994 dicanangkan pendidikan inklusif pada Konferensi Internasional yang diadakan oleh UNESCO. Konferensi tersebut menghasilkan kesepakatan yang dikenal dengan kesepakatan Salamanca yang menyepakati pentingnya pelaksanaan Pendidikan Inklusif.

Pemerintah Indonesia mulai menyadari akan pentingnya penyelenggaraan pendidikan inklusif di Indonesia sehingga pada tahun 2003 dicanangkan pendidikan inklusif yaitu konsep pendidikan yang tidak membedakan keragaman karakteristik individu yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Pasal 15 dinyatakan pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik

yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kemudian pada Pasal 41 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa: setiap satuan pendidikan melaksanakan pendidikan inklusif harus memiliki tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009 dinyatakan pendidikan inklusif merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Tujuan dari pendidikan inklusif ini adalah untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya serta mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif. Pendidikan inklusif merupakan sebuah harapan baru bagi anak berkebutuhan khusus untuk belajar, berkarya dan mengembangkan diri di semua jenjang dan jenis pendidikan.

Dalam implementasi pelayanan dan proses pembelajaran di sekolah inklusif terdapat beberapa bentuk kegagalan ABK yang belajar di sekolah inklusif, termasuk siswa tunanetra, mereka sering memperlihatkan motivasi

belajar yang rendah, perilaku sering membolos bahkan sampai *drop-out* karena perasaan-perasaan rendah diri sulit bergaul dan berkomunikasi dengan teman-teman sebayanya yang normal.

Bentuk-bentuk dari kegagalan penyelenggaraan pendidikan inklusif perlu untuk dikurangi bahkan ditiadakan. Penyelenggaraan pendidikan inklusif harus memiliki kemauan, kemampuan, dan kesiapan dalam merespon perbedaan atau keberagaman serta memahami keberadaan masing-masing siswanya baik yang normal maupun anak-anak dengan kebutuhan khusus. Sekolah harus mampu dalam melihat setiap kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Penyelenggaraan pendidikan inklusif harus menyiapkan beberapa agenda pokok antara lain penyiapan kurikulum, sarana prasarana, interaksi belajar mengajar, lingkungan inklusif ramah pembelajaran dan guru profesional.

Setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu di mana pun lembaga pendidikan itu berada termasuk penyelenggara pendidikan inklusif secara nasional wajib mengikuti standar proses pendidikan. Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6). Pelaksanaan pembelajaran harus melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembang intelektual serta perkembangan psikologi belajar anak (Sanjaya, 2009:4). Dan pada Permen Diknas no 70 Tahun 2009 Pasal 8 diamanatkan

bahwa pembelajaran pada pendidikan inklusif mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik. Guru dituntut untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Guru tidak boleh menciptakan kondisi yang dapat mendiskriminasi peserta didik. Peserta didik harus dipandang sebagai individu yang unik dan memiliki potensi masing-masing termasuk anak berkebutuhan khusus. Guru juga dituntut untuk mempertimbangkan pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik.

Aksesibilitas bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif harus diperhatikan oleh sekolah. Aksesibilitas ada dua bentuk yaitu, aksesibilitas fisik dan non fisik. Hal ini terkait bagaimana anak bisa mengakses setiap tempat dan informasi di sekolah untuk belajar, beraktivitas serta mengembangkan diri. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif harus bisa memenuhi kebutuhan aksesibilitas bagi anak berkebutuhan khusus terutama bagi anak tunanetra yang memiliki banyak kesulitan dalam mengakses tempat ataupun informasi.

Hal di atas sangat jelas mengemukakan bahwa penyelenggaraan pendidikan inklusif dipandang penting agar sekolah inklusif dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa sehingga anak berkebutuhan khusus bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

Berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan, keberadaan sekolah inklusif di kota Padang salah satunya adalah di SMA N 3 Padang. Sekolah ini terletak di Jl. Gajah Mada. Sekolah ini telah menyelenggarakan pendidikan inklusif sejak tahun 2013. Di sekolah ini ada satu orang anak tunanetra *low vision*. Anak mengalami gangguan pada penglihatannya. Sewaktu balita ia bisa

melihat kemudian penglihatannya mulai berkurang hingga remaja dan tidak bisa lagi membaca cetakan standar. Cetakan yang mampu ia baca adalah font ukuran 22. Anak tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter, namun hanya mampu mengenali orang pada jarak 1 meter. Saat berjalan anak sering terbentur dan tersandung tetapi masih bisa menghindari rintangan-rintangan yang besar. Saat melihat suatu benda anak sering melakukan *fixation* atau menfokuskan pada satu titik benda. Anak dapat membedakan warna warna yang kontras seperti warna merah, hijau, putih dan kuning pada jarak 1 meter. Saat di sekolah anak tidak menggunakan tulisan Braille namun anak menggunakan komputer bicara

Anak tunanetra *low vision* yang bersekolah di SMAN 3 Padang ini masuk ke sekolah tersebut dengan rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Padang. Jurusan yang dipilih anak adalah jurusan IPS. Anak belajar di kelas X IPS 1. Guru mata pelajaran yang mengajar di kelas anak tersebut banyak yang tidak memahami gangguan penglihatan yang dialami oleh anak. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru tidak menggunakan strategi khusus untuk mengajar anak. Guru mengaku mengajarkan anak sebisa mungkin. Materi yang menurut guru bisa diajarkan pada anak tunanetra *low vision*, diajarkan oleh guru sebisa mungkin. Sedangkan materi yang tidak mungkin diajarkan oleh guru kepada anak guru tidak mengajarkannya. Anak belajar dengan mengandalkan indera pendengarannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru olahraga didapatkan informasi bahwa anak tidak diikutkan dalam pembelajaran olahraga

karena takut anak akan mengalami resiko cedera. Guru mengaku memberikan nilai kepada anak berdasarkan kehadiran saja. Nilai yang diberikan adalah B. Sedangkan pada pelajaran matematika anak tidak bisa mengikuti ujian tengah semester karena ujiannya adalah membuat grafik sedangkan anak diajarkan oleh guru mengenai materi grafik sehingga anak tidak tau apa itu grafik dan bagaimana membuatnya. Nilai ujian tengah semester yang didapat pada pembelajaran matematika ini adalah BL (Belum Lulus).

Dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi anak tunanetra di SMAN 3 Padang aksesibilitas memegang peranan penting. Aksesibilitas bagi anak tunanetra di sekolah masih kurang memadai. Masih adanya selokan yang masih terbuka pada jalan menuju tangga naik ke kelas anak merupakan salah satu contoh bahwa sekolah tempat anak beraktivitas belum aman dari resiko tersandung atau tercebur ke selokan.

Fenomena tersebut perlu diangkat ke permukaan supaya mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra di SMAN 3 Padang.

B. Fokus Penelitian

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien maka fokus dari penelitian ini yaitu

1. Pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunanetra *low vision* di SMAN 3 Padang.
2. Aksesibilitas bagi anak tunanetra *low vision* di SMAN 3 Padang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Tunanetra *Low Vision* di SMAN 3 Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini efektif dan terarah, maka perlu dikembangkan bentuk pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunanetra *low vision* di SMAN 3 Padang.
2. Bagaimana aksesibilitas bagi anak tunanetra *low vision* di SMAN 3 Padang.

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunanetra *low vision* di SMAN 3 Padang.
2. Aksesibilitas bagi anak tunanetra *low vision* di SMAN 3 Padang

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi:

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran dan aksesibilitas bagi anak tunanetra *low vision* di sekolah inklusif.

2. Bagi guru kelas, dalam upaya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan aksesibilitas bagi anak tunanetra *low vision* di sekolah inklusif.
3. Bagi kepala sekolah, dalam upaya pembinaan terhadap para guru dan sebagai acuan untuk membangun dan membina penyelenggaraan pendidikan inklusif dengan baik.
4. Sebagai referensi bagi pembaca untuk membuka cakrawala ilmu pengetahuan terutama mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aksesibilitas bagi anak tunanetra *low vision*.
5. Bagi Dinas Pendidikan Sumbar khususnya PK-PLK, sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.